

ABSTRACT

Hartati, Siwi. 2009. *Designing a Set of English Speaking Materials for the First Grade Students of SMAN 4 Yogyakarta Based on Cooperative Language Learning Theory*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research was conducted to design a set of English speaking materials for the first grade students of *SMAN 4 Yogyakarta* based on cooperative language learning theory. The aim of this study was not only to improve the students' language proficiency but also to build the students' personality.

English is considered important as the first foreign language in Indonesia to improve and develop science, technology, social life, culture, and education. Based on the School-based Curriculum (*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*), students are demanded to be able to speak English communicatively in daily life context. The fact is that most of the first grade students of *SMAN 4 Yogyakarta* lack of self-confidence, tend to be passive, and are afraid of delivering their ideas. Those unexpected conditions lead to students' low language proficiency. This is the reason why the writer chooses cooperative language learning theory in designing the materials. Hopefully, the learners can improve their inter group relations, their self esteem, their participation in class, their knowledge and skills to solve the problem.

There were two problems formulated in this study. The first problem was how to design a set of English speaking materials for the first grade students of *SMAN 4 Yogyakarta* based on cooperative language learning theory. Meanwhile, the second problem was about the presentation of the designed materials.

The first problem was solved by adapting and combining the instructional design models proposed by Kemp and Yalden. The steps consisted of (1) Conducting needs analysis; (2) Formulating goals, listing topics, and stating the general purposes; (3) Specifying the learning objectives; (4) Listing the subject contents; (5) Developing the syllabus; (6) Selecting teaching learning activities; (7) Designing the materials and (8) Evaluating and revising the designed materials.

In order to find out the learners' needs and interests in learning English, the writer conducted interview to the English teachers of *SMAN 4 Yogyakarta*. They have been teaching for many years, which enable them to recognize the learners' problems or difficulties in learning English. The result of the interviews was used as the basis for designing the materials.

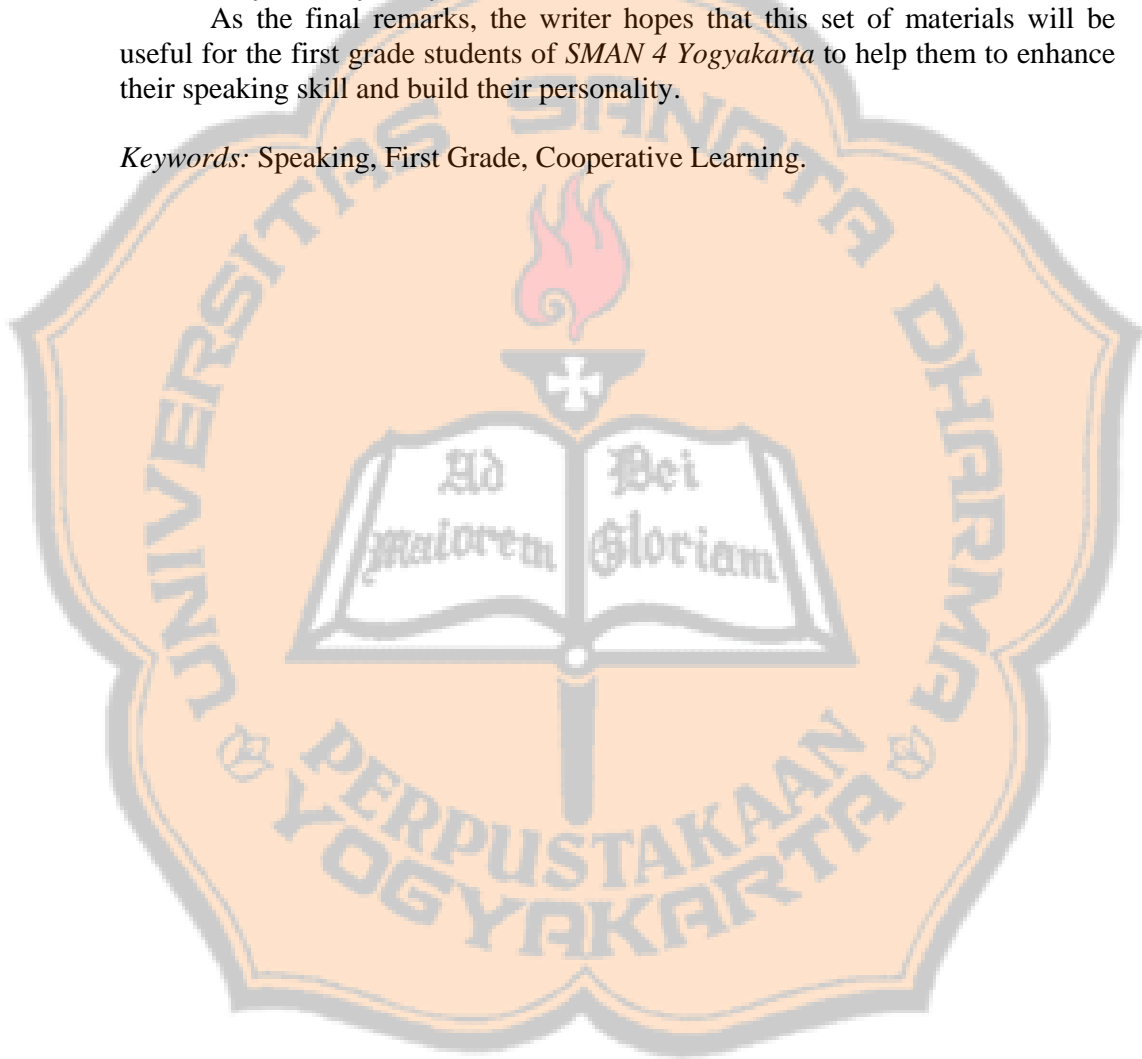
To improve the designed materials, the writer distributed questionnaires to obtain opinions, comments, and suggestions from the respondents toward the existing materials. The writer applied two types of questions in the evaluation questionnaires. The first data were gathered from closed form questions. It was in the form of points of agreements which were computed using descriptive statistics. The second data were gathered from open form questions, used in order to obtain the respondents' criticisms and suggestions. Meanwhile, the respondents consisted of 3 English teachers of *SMAN 4 Yogyakarta* and 2 lecturers of English

Language Education of Sanata Dharma University. The result showed that the means ranged from 3.2 – 3.8 and the grand mean was 3.58 on 4-point scale. It indicated that the designed materials were well designed and acceptable.

After improving the designed materials, the writer presented the final set of materials. This was the answer to the second question in the problem formulation. The materials consisted of 8 units. Each unit was divided into 6 major sections: “Warm up”, “Speak Up”, “How much do you know?”, “Work this out”, “Are you ready to try this?”, and “Your own feedback”.

As the final remarks, the writer hopes that this set of materials will be useful for the first grade students of *SMAN 4 Yogyakarta* to help them to enhance their speaking skill and build their personality.

Keywords: Speaking, First Grade, Cooperative Learning.



ABSTRAK

Hartati, Siwi. 2009. *Designing a Set of English Speaking Materials for the First Grade Students of SMAN 4 Yogyakarta Based on Cooperative Language Learning Theory*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menekankan pada penyusunan seperangkat materi untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris pada siswa kelas satu SMAN 4 Yogyakarta berdasarkan teori *cooperative language learning*. Tujuan studi ini selain meningkatkan pencapaian kemampuan berbahasa pada siswa juga bertujuan untuk membangun sikap positif pada siswa.

Bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing pertama di Indonesia dipandang penting untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, kehidupan bermasyarakat, kebudayaan dan pendidikan. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, siswa diharapkan mampu berbahasa Inggris secara komunikatif dalam konteks kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya sebagian besar siswa kelas satu SMAN 4 Yogyakarta kurang percaya diri, cenderung pasif dan takut membuat kesalahan ketika menyampaikan pendapat mereka. Kondisi-kondisi yang kurang diharapkan tersebut mengarah pada pencapaian kemampuan berbahasa Inggris yang masih rendah. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa penulis memilih teori *cooperative language learning* dalam penyusunan materi ini. Diharapkan siswa dapat meningkatkan kerja sama dalam kelompok; meningkatkan rasa percaya diri; meningkatkan partisipasi dalam kelas; dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan untuk mencari pemecahan suatu masalah.

Studi ini membahas dua permasalahan. Yang pertama berkaitan dengan bagaimana merancang seperangkat materi untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas satu SMAN 4 Yogyakarta berdasarkan teori *cooperative language learning*. Sedangkan permasalahan yang kedua berkenaan dengan penyajian materi tersebut.

Permasalahan yang pertama diselesaikan dengan cara mengadaptasi dan menggabungkan model-model perancangan materi yang dikemukakan oleh Kemp dan Yalden. Langkah-langkah tersebut antara lain: (1) Mengadakan analisis untuk mengetahui minat dan kebutuhan siswa; (2) Merumuskan tujuan pembelajaran, menetapkan topik dan tujuan secara umum; (3) Menentukan tujuan khusus; (4) Mendaftar isi materi; (5) Mengembangkan silabus; (6) Memilih jenis kegiatan belajar mengajar; (7) Mengembangkan materi; (8) Mengevaluasi dan merevisi materi.

Untuk mengetahui kebutuhan dan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris, penulis mengadakan wawancara secara informal pada guru bahasa Inggris SMAN 4 Yogyakarta. Para guru tersebut telah mengajar bertahun-tahun sehingga mereka mengetahui masalah dan kesulitan siswa dalam belajar bahasa Inggris. Hasil dari wawancara tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengembangan materi.

Untuk perbaikan materi, penulis membagikan kuisisioner yang ditujukan untuk memperoleh pendapat, komentar, dan saran dari para responden terhadap materi yang ada. Penulis menerapkan dua jenis pertanyaan pada kuisisioner evaluasi. Data pertama diperoleh dari pertanyaan dalam bentuk tertutup. Pertanyaan tertutup dibuat dalam bentuk poin persetujuan yang dihitung menggunakan diskriptif statistik. Data kedua diperoleh dari pertanyaan dalam bentuk terbuka untuk memperoleh kritik dan saran dari responden. Sementara itu, para responden terdiri dari 3 guru bahasa Inggris SMAN 4 Yogyakarta dan 2 dosen pendidikan bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Hasil data statistik menunjukkan rata-rata yang berkisar antara 3.2 – 3.8 dan rata-rata keseluruhan adalah 3.58 pada skala 4. Hal ini berarti bahwa materi tersebut sudah dirancang dengan baik dan dapat diterima.

Setelah perbaikan materi, penulis menampilkan hasil akhir materi. Ini merupakan jawaban dari pertanyaan kedua pada perumusan masalah. Materi terdiri dari 8 unit. Setiap unit dibagi menjadi 6 bagian yaitu: “*Warm up*”, “*Speak Up*”, “*How much do you know?*”, “*Work this out*”, “*Are you ready to try this?*”, dan “*Your own feedback*”.

Sebagai penutup, penulis berharap rancangan materi ini dapat berguna bagi siswa kelas satu SMAN 4 Yogyakarta dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan membangun sikap positif dalam diri siswa.

Kata kunci: Berbicara, Kelas Satu, Pembelajaran Kooperatif.